

## Pembelajaran Al-qur'an di Masjid Assu'ada di Desa Cipeujeuh Wetan dengan Metode Qiroati secara Tartil

Mumu Muzayyin Maq<sup>1\*</sup>, Nunun Nuhpika<sup>2</sup>, Arif Hidayat<sup>3</sup>, Eko Saputra<sup>4</sup>, Malikatun Zakkiyah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

\*email: [muzrama@gmail.com](mailto:muzrama@gmail.com)

+6285324060199

### Abstrak

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan sebagai petunjuk bagi manusia. Setiap muslim diwajibkan mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an. Pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu memperhatikan tartil. Tartil adalah kemampuan membaca Al-Qur'an secara perlahan dengan memperhatikan cara pengucapan, tajwid dan memahami maknanya. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di Masjid Assu'ada dengan metode Qiroati secara Tartil merupakan pendekatan penting dalam pendidikan agama yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Metode Qiroati secara Tartil menekankan bacaan Al-Qur'an dengan perlahan, jelas, dan mematuhi kaidah tajwid dengan cermat. Penelitian ini mengeksplorasi implementasi metode tartil dalam konteks menilai efektivitasnya dalam mengembangkan kemampuan bacaan Al-Qur'an anak-anak. Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, memahami makna ayat-ayatnya, dan memperoleh manfaat spiritual dan pendidikan yang lebih dalam.

**Kata kunci:** Membaca, Tartil, Qiroati, Pendidikan

### Abstract

*The Qur'an is the holy book of Muslims and a guide for mankind. Every Muslim is required to study and understand the contents of the Qur'an. Learning to read the Qur'an requires attention to tartil. Tartil is the ability to read the Qur'an slowly by paying attention to pronunciation, tajwid and understanding its meaning. Learning to read the Qur'an at the Assu'ada Mosque with the Qiroati method in Tartil is an important approach in religious education that aims to improve the quality of reading the Qur'an. The Qiroati method in Tartil emphasizes reading the Qur'an slowly, clearly, and carefully adhering to the rules of tajwid. This study explores the implementation of the tartil method in the context of assessing its effectiveness in developing children's Qur'an reading skills. With this approach, it is hoped that children can read the Qur'an correctly, understand the meaning of its verses, and gain deeper spiritual and educational benefits.*

**Keywords:** Reading, Tartil, Qiroati, Education

DOI: <https://doi.org/10.52188/psnpm.v4i-.988>

©2024 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di Masjid Assu'ada di Desa Cipeujeuh Wetan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil di kalangan anak-anak sampai orang tua. Metode Qiro'ati merupakan salah satu metode yang paling populer digunakan dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, terutama karena sifatnya yang terstruktur dan ketatnya dalam menjaga kaidah-kaidah tajwid (Fadhilah et al. 2024; Shinta Retnowati et al. 2024). Metode Qiro'ati memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya populer dalam pengajaran membaca Al-Qur'an (Fauziah et al. 2024; Permana et al. 2024). Pertama, metode ini sifatnya terstruktur, yang membuat proses belajar lebih sistematis dan mudah diikuti. Kedua, outputnya yang bagus dari lembaganya menunjukkan kualitas yang tinggi dalam pengajaran. Kelebihan lainnya adalah metode Qiro'ati menekankan kedisiplinan dalam membaca Al-Qur'an. Setiap anak harus melewati tes sebelum naik jilid berikutnya, yang membuat mereka belajar membaca secara teliti dan teliti. Selain itu, metode Qiro'ati juga menekankan menghafal juz amma, doa-doa, dan fasholatan lainnya, sehingga anak-anak tidak hanya belajar membaca tetapi juga menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an (Imammuddin et al. 2024; Setiadi et al. 2024).

Masjid Assu'ada di Desa Cipeujeuh Wetan dapat mengimplementasikan metode Qiro'ati dengan efektif melalui beberapa langkah. Pertama, Ustadz dan Ustadzah di Masjid Assu'ada harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang standar dan professional. Kedua, proses belajar haruslah sistematis dan terstruktur, dengan adanya tes untuk mengevaluasi kemampuan anak-anak. Dalam implementasi ini, ustadz dan Ustadzah haruslah berdedikasi untuk menjaga kaidah-kaidah tajwid dan memastikan bahwa anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. Selain itu, Ustadz dan Ustadzah juga haruslah menekankan kedisiplinan dan menghafal juz amma, doa-doa, dan fasholatan lainnya. Dengan demikian, anak-anak dapat belajar membaca Al-Qur'an secara sistematis dan efektif.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di Masjid Assu'ada dengan metode Qiro'ati secara tartil merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di masyarakat. Metode Qiro'ati yang terstruktur dan ketatnya dalam menjaga kaidah-kaidah tajwid membuatnya populer dalam pengajaran membaca Al-Qur'an. Dengan implementasi yang efektif dan dedikasi Ustadz dan Ustadzah, Masjid Assu'ada dapat menjadi contoh yang baik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil di kalangan masyarakat.

## **METODE**

Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an secara tartil bertujuan untuk membantu anak-anak membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil, yaitu dengan pelafalan yang jelas dan sesuai dengan tajwid. Langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam metode Qiroati pengajaran membaca Al-Qur'an secara tartil diantaranya yaitu:

Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan mengajari huruf-huruf hijaiyah secara bertahap, mulai dari huruf yang paling sederhana hingga huruf yang lebih kompleks (Lubis et al. 2024; Salmatul Fuadah et al. 2024). Lalu Latihan Penulisan dengan mengajak anak-anak untuk menulis huruf-huruf hijaiyah untuk memperkuat pemahaman dan ingatan mereka terhadap bentuk huruf. Lalu Mengenalkan aturan tajwid dasar, seperti makhraj (tempat keluarnya huruf) dan sifat huruf (karakteristik huruf). Lalu Latihan Pengucapan dengan melatih anak-anak untuk mengucapkan huruf dan kata dengan tajwid yang benar, memperhatikan panjang pendek bacaan (mad) dan tanda baca lainnya. Latihan Membaca Per Kata Memulai dengan membaca setiap kata secara terpisah untuk memastikan siswa memahami pelafalan masing-masing kata. Lalu melakukan Latihan Bertahap Setelah anak-anak merasa nyaman dengan pengucapan kata, latih mereka untuk membaca ayat dengan pengucapan yang benar. Pengulangan dan Koreksi Pengulangan Bacaan mengajak anak-anak untuk membaca ayat-

ayat yang sama berulang kali sampai mereka mendapatkan bacaan yang benar. Kemudian Berikan umpan balik langsung untuk membantu anak-anak memperbaiki kesalahan pelafalan atau tajwid.

Membaca dengan Tartil mengajarkan anak-anak untuk membaca setiap huruf dengan jelas dan tidak tergesa-gesa. Lalu Sambil membaca, ajarkan juga anak-anak untuk memahami makna ayat agar mereka lebih fokus dan merasa terhubung dengan bacaan. Penerapan dalam Praktik Mengajak anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dalam kelompok kecil atau individu untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mereka. Terus tingkatkan kesadaran anak-anak terhadap perbaikan tajwid dan kejelasan bacaan melalui latihan. Metode ini mengedepankan pemahaman yang mendalam tentang tajwid dan pengucapan yang tepat, serta memberikan ruang bagi anak-anak untuk berkembang melalui latihan berulang sehingga bisa lancar dalam membaca Al-Qur'an.

## **HASIL**

Hasil Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Membaca Setelah menjalani program dengan Metode Qiroati secara Tartil, anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keakuratan bacaan Al-Qur'an, termasuk pelafalan huruf dan penerapan tajwid yang benar. Meskipun fokus utama adalah kejelasan, beberapa anak-anak juga menunjukkan peningkatan dalam kecepatan membaca tanpa mengorbankan kualitas bacaan. Dalam Penerapan Tajwid anak-anak mulai menerapkan aturan tajwid dengan lebih baik, seperti makhraj (tempat keluarnya huruf), sifat huruf, dan hukum bacaan (mad, idgham, iqlab, dsb.) Ada peningkatan kesadaran di kalangan anak-anak mengenai pentingnya tajwid dalam membaca Al-Qur'an secara benar. Lalu Pemahaman makna anak-anak menunjukkan peningkatan dalam pemahaman makna ayat-ayat yang dibaca, berkat pengajaran yang mencakup penjelasan makna.

Dalam Pendekatan Bertahap Pembelajaran yang dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, diikuti dengan tajwid, dan diakhiri dengan latihan membaca secara tartil terbukti efektif dalam membangun pondasi yang kuat. Latihan dan Umpan Balik Pengulangan bacaan dan umpan balik langsung berkontribusi pada perbaikan kesalahan pelafalan dan tajwid, memastikan anak-anak bisa membaca dengan benar dan percaya diri.

Peran Pengenalan Tajwid dengan Memahami makhraj dan sifat huruf sangat penting dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil. Penerapan tajwid yang benar mencegah kesalahan makna dan memastikan bacaan sesuai dengan standar. Pentingnya Latihan membaca dalam kelompok atau individu sangat membantu anak-anak dalam membangun keterampilan membaca yang konsisten dan memberikan kesempatan untuk evaluasi berkelanjutan. Tingkat Kesulitan dalam Pelaksanaan Kegiatan yaitu Kesulitan dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah karena Kemampuan anak-anak dengan latar belakang membaca yang berbeda mungkin menghadapi kesulitan dalam mengenali atau menulis huruf-huruf hijaiyah. Membaca Al-Qur'an secara tartil membutuhkan latihan berulang yang mungkin membuat Anak-anak merasa frustrasi, terutama jika mereka tidak melihat kemajuan yang cepat. Waktu yang Diperlukan untuk mencapai bacaan yang tartil dan pengelolaan waktu dalam program pengajaran harus dilakukan dengan baik agar anak-anak dapat melihat kemajuan tanpa merasa terburu-buru.



**Gambar 1.** Pembelajaran mengaji kepada anak-anak



**Gambar 2.** Dokumentasi Mahasiswa KKn bersama Ustadz Ustadzah dan anak-anak

## PEMBAHASAN

Metode Qiroati merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran Al- Qur'an di Indonesia (Zuhri et al. 2024). Fokus utamanya adalah pada penguasaan tajwid dan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil (perlahan dan jelas) (Setiadi et al. 2024). Metode Qiroati mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan yang sistematis, dimulai dari pengenalan huruf Hijaiyah hingga kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Kelebihannya adalah penekanan pada cara baca yang benar dan jelas.

Tartil berarti membaca Al-Qur'an dengan pelan, jelas, dan teratur, yang sangat penting untuk memahami makna dan menjadikan bacaan lebih mendalam, manfaat langsung yang dirasakan oleh anak-anak, seperti peningkatan keterampilan membaca dan pemahaman tajwid (Syahla et al. 2024). Selain itu anak-anak diharapkan meningkatkan kualitas ibadahnya, pemahaman yang lebih baik terhadap makna Al-Qur'an, dan keterlibatan lebih

dalam memahami al-Qur'an. Disamping itu ada juga tantangan-tantangan yang muncul selama proses pembelajaran salah satunya tingkat kehadiran anak-anak yang rendah, kesulitan anak-anak dalam memahami tajwid, atau kendala lainnya.

## KESIMPULAN

Kegiatan kuliah kerja nyata adalah kegiatan memberikan manfaat yang besar kepada mahasiswa dan masyarakat, dimana kuliah kerja nyata dilaksanakan demi mendapatkan pengalaman yang nyata dilapangan, sehingga memberi bekal kepada mahasiswa jika sudah lulus dan terjun dimasyarakat secara nyata. Adapun kesimpulan dari beberapa kegiatan yang telah kami lakukan adalah bahawasannya kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiroati secara tartil telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Metode Qiroati, dengan penekanan pada teknik membaca yang sistematis dan terstruktur, memungkinkan anak-anak untuk memahami dan menerapkan tajwid dengan benar. Penerapan tartil, yaitu membaca dengan pelan, jelas, dan teratur, membantu anak-anak dalam memperbaiki pengucapan huruf-huruf Hijaiyah dan memperdalam pemahaman mereka terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, Muhammad Farhan et al. 2024. "Peningkatan Kualitas Menulis Al-Qur'an Dengan Menerapkan Metode Iqro' Bil Qolam." *AL-MUFIDAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 50–59. <https://ejournal.inkhas.ac.id/index.php/almufidah/article/view/266> (October 10, 2024).
- Fauziah, Alifiah Restu Ayu, Alifiah Restu Ayu Fauziah, Ainin Munawaroh, and Nadlir Nadlir. 2024. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Murrotal Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qiro'ati Di MI." *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(2): 221–31. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/piwulang/article/view/1988> (October 10, 2024).
- Imammuddin, Azam Muzakhim et al. 2024. "Pelatihan Media Sosial Instagram Dalam Pembelajaran AL-Qur'an Di Lembaga Pendidikan Islam El-Salim." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 4(3): 619–24. <http://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/1157> (October 10, 2024).
- Lubis, Mara Samin et al. 2024. "Peran Mahasiswa Kkn 19 UINSU Dalam Peningkatan Tajwid Al-Qur'an Melalui Program Mengaji Bersama Di Desa Pasir Permit." *Journal Of Human And Education (JAHE)* 4(5): 88–94. <http://www.jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/1482> (October 10, 2024).
- Permana, Dian et al. 2024. "Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Karangpakis Nusawungu Cilacap." *Karuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 1(1): 14–21. <https://journal.yazri.com/index.php/karuna/article/view/42> (October 10, 2024).
- Salmatul Fuadah, Sarah, Khoirun Nisa Azizah, Syahadah Albaqiyatul karimah, and PG Pendidikan Anak Usia Dini. 2024. "Pendampingan Belajar Dengan Media Flashcard Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Di TTKIT Akasia Desa Rancabungur." *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2(1): 75–81. <https://journal.unusia.ac.id/index.php/praxis/article/view/748> (October 10, 2024).
- Setiadi, Gatut et al. 2024. "Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di TPQ Roudlotus Salam 2 Umpakrejo Jabung." *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1): 83–98. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/Khidmat/article/view/1593> (October 10, 2024).
- Shinta Retnowati, May et al. 2024. "Pendampingan Mengaji Melalui Metode Qiro'ati Di

- Masjid Hasan Rifa'i, Ponorogo." *Pamasa : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(1): 1–9. <https://jos.unsoed.ac.id/index.php/pamasa/article/view/11830> (October 10, 2024).
- Syahla, Afniza, Al Mujib, Yayasan Almuji, and Lampung Sejahtera. 2024. "Pendidikan Islam Melalui Metode Tartil Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di TPQ Salaamul Quran Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur." *Al Mujib: Jurnal Multidisipliner* 1(1): 52–64. <https://ejournal.amypublishing.com/ojs/index.php/almujib/article/view/89> (October 10, 2024).
- Zuhri, Mahdi et al. 2024. "Penggunaan Metode Sima'i Dan Metode Qiroati Dalam Penerapan Model Pembelajaran Al-Qur'an Di MI Yabakki Kesugihan 02." *Karuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 1(1): 22–29. <https://journal.yazri.com/index.php/karuna/article/view/43> (October 10, 2024).